

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan¹.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SMKN 3 Kendari, waktu penelitian dilaksanakan dalam waktu 3 bulan sejak proposal ini diterima dan setelah dilaksanakan seminar Proposal.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi.

Menurut S. Margono populasi adalah “seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Demikian juga diungkapkan Suharsini Arikunto, populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.

2. Sampel.

Sampel penelitian ini merupakan subyek pengambilan data informasi yang dianggap mewakili unsur-unsur pada populasi penelitian. Diungkapkan oleh

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung, Alfaberta, 2007) h. 14.

Sugiyono, “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah 45 Guru dari 66 guru.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, Manajerial *skill* Kepala Sekolah (X) dan Kinerja Guru (Y), desain penelitian tentang pengaruh kedua variabel.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y dengan gambar sebagai berikut; X \longleftrightarrow Y

Keterangan :

X = Manajerial *Skill* Kepala Sekolah

Y = Kinerja Guru

Berdasarkan gambar diatas. Anak panah menunjukan pengaruh variabel X terhadap Y. Jadi dalam penelitian ini dapat ditentukan bahwa ada pengaruh Manajerial skill kepala sekolah terhadap kinerja guru.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan coba peneliti lakukan dilapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Observasi.

Yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan indrawi dengan melakukan pengamatan langsung pada lokasi penelitian.

2. Angket.

Yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden yaitu 45 guru SMKN 3 Kendari sebagai responden yang dipilih sebagai sampel, untuk mendapatkan data secara obyektif. Pertanyaan dalam angket ini untuk variabel (X) menggunakan skala Likert dalam bentuk pilihan ganda dengan kontribusi sebagai berikut :

Pertanyaan (+)	Nilai Opsi Pertanyaan	Pertanyaan (-)	Nilai Opsi Pertanyaan
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang setuju	3	Kurang setuju	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangattidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5



Kisi-kisi Instrumen

Variabel penelitian	Aspek	Indikator	Nomor Item
Manajerial Skill Kepala Sekolah (X)	Kemampuan merencanakan	1. Menyusun dan menerapkan strategi 2. mampu mengefektifkan perencanaan.	1-5
	Kemampuan mengorganisasian	3. Mampu melakukan departementalisasi. 4. membagi tanggung jawab, dan 5. Mampu mengelola personil.	6-7
	Kemampuan dalam pelaksanaan	6. Mengambil keputusan 7. Mampu menjalin komunikasi	8-13
	Kemampuan Mengadakan Pengawasan	8. Mampu mengelola 9. Mampu mengendalikan operasional	14-16
Kinerja guru (Y)	Merencanakan pembelajaran	1. Merencanakan pembelajaran 2. Melakukan appersepsi 3. Melakukan pretest 4. Membuat agenda harian	1-4
	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	5. Pendahuluan 6. Inti 7. Penutup	5-9
	Penilaian Pembelajaran	8. Teknik Penilaian 9. Program Remedial 10. Analisis ulangan harian	10-16

3. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang obyek yang diteliti, terutama untuk memperoleh data mengenai gambaran sekolah sebagai tempat penelitian dan jumlah guru, serta memperoleh data sekunder tentang informasi karakteristik responden.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yaitu statistik deskriptif

1. Analisis data deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi dan persentase. Pengelolaan data pada kedua variabel penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% ^2$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Hasil pengelolaan dan analisis data pada kedua variabel penelitian ini dijelaskan berdasarkan kategori sebagai berikut :

Nilai (81-100)% = baik sekali

Nilai (61-80)% = baik

Nilai (41-60)% = cukup baik

Nilai (21-40)% = kurang

Nilai (0-20)% = kurang sekali³

²Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.272.

³N. Harahap, *Teknik penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1979), h.183

1. Analisis statistik inferensial yaitu untuk mengetahui hipotesis penelitian yang diajukan, rumus yang digunakan adalah regresi linear sederhana, yaitu :

$$Y = a + bx$$

Di mana :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Nilai Konstan

b = Koefisien Regresi

kemudian untuk mengetahui korelasi yang positif pengaruh pengaruh manajerial *skill* kepala sekolah terhadap kinerja guru, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *Products momen* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi product moment

x^2 : Pengaruh manajerial *skill* kepala sekolah

y^2 : Kinerja guru.⁶

Selanjutnya Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Variabel X Terhadap Y, Digunakan rumus koefisien determinasi, yaitu :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, 2008, h. 25

Selanjutnya untuk menguji keberatan koefisien korelasi digunakan rumus uji t sebagai berikut :

Kemudian untuk menguji signifikansi apakah seluruh populasi yang ada, diuji dengan menggunakan rumus t sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Nilai Signifikansi

n = Jumlah Sampel

r = Nilai Koefisien Korelasi

2. Uji Normalitas dan Validitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa sampel penelitian telah mewakili populasi secara keseluruhan, sehingga nilainya berada pada rentang nilai yang wajar. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan rumus *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan aplikasi SPSS.

Validitas erat kaitannya dengan tujuan penggunaan tes, jika suatu tes dapat memberikan informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, maka tes itu valid untuk tujuan tersebut. Untuk menguji validitas instrument dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

Rumus Produk Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Ket: r = Koefisien korelasi

xy = Jumlah produk x dan produk y⁴

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang dilakukan. Secara statistik hipotesis penelitian yang diajukan dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_0: \rho_1 = 0$$

$$H_1: \rho_1 > 0$$

Jika nilai korelasi lebih besar dari 0 (nol) maka H_a diterima (terdapat pengaruh positif), namun jika lebih kecil atau sama dengan 0 (nol) maka H_0 diterima (tidak terdapat pengaruh positif).

Berikut adalah rincian langkah-langkah yang ditempuh selama proses pengujian hipotesis:

1. Perhitungan regresi linear dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk oleh variabel penelitian. Tujuan dari dilakukannya analisis regresi adalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Y) pada tiap kenaikan atau penurunan nilai pada variabel bebas (X). Perhitungan regresi dapat dilakukan melalui rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX.^5$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

⁴Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2009) h. 319

⁵*Ibid.*, h. 188

X = nilai pada variabel bebas.

2. Uji korelasi dengan menggunakan rumus *productmoment*. Pemilihan uji korelasi dengan menggunakan uji *productmoment* dikarenakan jenis data dalam penelitian ini adalah data interval-interval sehingga menurut kaidah yang digunakan untuk menganalisis korelasi adalah rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara kemampuan manajerial *skill* kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMKN 3 Kendari.

X = Skor dari hasil olahan quisioner tentang manajerial *skill*.

Y = Skor hasil olahan quisioner tentang kinerja guru.

N = Banyaknya responden.⁶

3. Berdasarkan nilai koefisien product moment yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variabel X terhadap Variabel Y.

$$KD = r^2 \times 100 \% .^7$$

Pada penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 255

⁷*Ibid.*, h. 125

Kaidah pengujian:

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tolak H_1 terima H_0 artinya tidak signifikan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Profil SMKN 3 Kendari.

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 3 Kendari

Sekolah menengah Kejuruan 3 Kendari didirikan sejak 09 Desember 1976 bertempat di Jalan Budi Utomo No 1, SMKN 3 mengalami perubahan nama sebanyak tiga kali perubahan pada awalnya bernama SKKA menjadi SMKK kemudian menjadi SMKKN pada akhirnya menjadi SMKN3 Kendari pada tahun 1996. Akreditasi terakhir sekolah menengah kejuruan negeri 3 ini pada 27 desember 2013 Terakreditasi B,B,A,A. dengan nomor 39/KEP/BAP-SM/SULTRA/2013 dengan Program Keahlian Tata Boga Terakreditasi B, Program Keahlian Busana Terakreditasi B , Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut Terakreditasi A, dan Program Keahlian Akomodasi Perhotelan Terakreditasi A.

Sekolah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dengan kurikulum yakni kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) Dengan pendekatan BBC (*Broad Based Curriculum*), CBT (*Competency Based Training*), *Master Learning*, Kurikulum 2013.

Tahun 2013 hingga saat ini Sekolah Menengah Kejuruan 3 Kendari di Pimpin oleh Bapak Drs. Hisanuddin.